

BAB 6

PENDEKATAN PERANCANGAN

6.1 Pendekatan desain

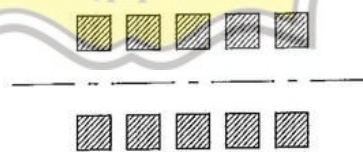
Dalam perancangan sebuah perguruan tinggi berbasis vokasi elektro (Politeknik Elektro) yang mencerminkan simbolisasi dari sebuah teknologi serta dapat menjadi media pembelajaran mahasiswa.

Maka perguruan tinggi berbasis vokasi elektro (Politeknik Elektro) menjadi tempat yang bisa mewadahi berbagai jenis kegiatan baik pembelajaran secara langsung dan tidak langsung. Dengan pendekatan *Arsitektur High-Tech*.

6.2 Pendekatan desain bangunan

6.2.1 Tata ruang

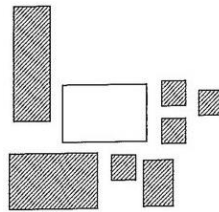
Dalam perancangan tata ruang bangunan pada Politeknik Elektro Kendal, Konsep penataan ruang pada proyek yang di terapkan pada bangunan politeknik di rancang seefisien mungkin, sehingga dalam penggunaannya sehari-hari mahasiswa tidak menghabiskan waktu yang banyak untuk melakukan perpindahan kelas. Pola organisasi ruang yang di rasa cocok untuk bangunan pendidikan politeknik adalah pola organisasi linear dalam penataan antar ruang dengan fungsi yang sama sedangkan pola organisasi cluster di gunakan dalam penataan ruang yang memiliki fungsi yang berbeda .



Gambar 36. Organisasi Linier
Sumber : DK Ching

Pola organisasi linear di gunakan untuk menghubungkan secara langsung ruang-ruang yang serupa dalam ukuran bentuk maupun fungsinya. Bentuk organisasi linear dapat bersifat fleksibel dalam perancangannya sehingga dapat menanggapi bentuk tersebut di dalam berbagai macam kondisi bangunan dan bentuk dari tapak itu sendiri . Bentuk-bentuk penataan lurus, bersegmen bahkan melengkung pada organisasi linear

dapat melingkupi menghadap daerah eksterior sedangkan pada sisi cekungnya menghadap atau mengarahkan ruang ruangnya menghadap ke dalam/interior pada tapak.



Gambar 37. Organisasi Cluster
Sumber : DK Ching

Pola organisasi berbentuk cluster merupakan organisasi dalam penataan ruangnya di kelompokkan dalam bentuk kelompok atau cluster, kelompok tersebut sekaligus dapat digunakan untuk menghubungkan ruang satu dengan ruang lainya dengan mempertimbangkan pendekatan fisik. Ruang-ruang yang ada dapat di kelompokkan berdasarkan sifat ruangnya, organisasi ruang ini bersifat fleksibel karena pola penataan ruangnya tidak berasal dari suatu konsep bentuk geometri.

Kualitas ruang pada bangunan Politeknik Elektro Kendal memiliki kriteria berdasarkan standar fungsi-fungsi dari ruangan tersebut. Agar tercipta desain bangunan politeknik yang efisien dalam kegiatan belajar mengajar serta kegiatan lainnya di dalam politeknik.

6.2.2 Fungsi ruang

Penyediaan Laboratorium sebagai sebuah fasilitas pembelajaran yang masuk dalam Akademi Khusus menjadi pertimbangan yang paling penting. Serta diimbangi dengan adalah kebutuhan Akademi Umum seperti ruang kelas teori serta perpustakaan sebagai media pembelajaran lainnya.



Gambar 38. Laboratorium Singapore Polytechnic
Sumber : Google



ass
Sumber : Google

6.2.3 Sirkulasi

Pendekatan sirkulasi yang kemungkinan diterapkan pada bangunan perguruan tinggi berbasis vokasi elektro (Politeknik Elektro).

1. Pencapaian Tersamar

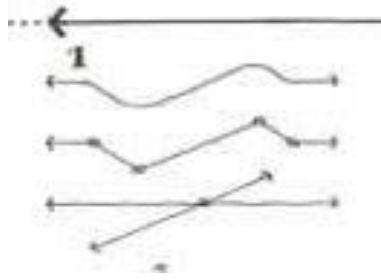
Pencapaian tersamar mempertinggi efek prespektif pada fasad depan dan bentuk sebuah bangunan. Jika sebuah bangunan didekatkan dengan sudut yang ekstrim, jalan masuknya dapat memproyeksikan apa yang ada di belakang fasade depan sehingga agar terlihat lebih jelas.



Gambar 40. Pencapaian Bangunan secara Tersamar
Sumber : DK Ching

2. Konfigurasi jalur linier

Semua jalan adalah linier, dapat menjadi unsur pengorganisasian yang utama bagi serangkaian ruang. Sebagai tambahan jalur ini dapat berbentuk melengkung, bercabang, terpotong, bersimpangan dengan jalur lain.



Gambar 41. Konfigurasi jalur linier
Sumber : DK Ching

3. Hubungan ruang dan jalan

Melewati Ruang-Ruang, Integritas ruang dipertahankan, konfigurasi jalur lurus, ruang-ruang yang menjadi perantara dapat digunakan sebagai jalur yang menghubungkan dengan ruang lainnya.



Gambar 42. Hubungan ruang dan jalan
Sumber : DK Ching

4. Bentuk dari Ruang Sirkulasi

Terbuka pada kedua sisi, prinsipnya tinggi dan lebar sebuah ruang sirkulasi harus proposional dengan jenis dan jumlah orang yang bergerak. Untuk mengakomodir sirkulasi yang besar perlu diciptakan ruang berhenti sejenak, beristirahat atau menikmati pemandangan maka bagian tertentu pada jalur perlu diperbesar atau digabungkan dengan ruang lainnya.

6.2.4 Kualitas Ruang

Kualitas ruang Politeknik Elektro Kendal perlu memperhatikan khususnya pada Laboratorium berupa aspek penghawaan yang menggunakan penghawaan buatan, aspek pencahayaan yang didominasi menggunakan pencahayaan buatan dan kebisingan yang menyesuaikan kondisi lingkungan industri.

6.2.5 Citra Visual

Menciptakan citra Politeknik Elektro Kendal yang merespon dengan Industri. Penekanan citra visual dapat menjadi cerminan simbolisasi dari suatu teknologi serta menjadi bentuk dari harapan agar fungsi bangunan yang dapat menjadi media pembelajaran untuk penggunaannya yaitu mahasiswa.

6.3 Pendekatan Desain Bangunan

Arsitektur *High Tech* akan mewarnai *totality* keseluruhan bangunan mulai dari struktur, konstruksi, peralatan bangunan, *equipment*, dan peralatan pembelajaran digunakan sebagai pendekatan dalam perancangan pada Politeknik Elektro Kendal. Dalam perancangannya aspek Arsitektur *High Tech* yang diterapkan adalah sebagai berikut.

- a. Struktur, konstruksi, peralatan bangunan, *equipment*, dan peralatan pembelajaran yang diekspos
- b. Bagian dalam bangunan yang ditampilkan seperti peralatan bangunan, *equipment*, dan peralatan pembelajaran sehingga mempunyai nilai yang sama dengan bagian luar bangunan.
- c. Bagian interior seperti struktur, konstruksi, peralatan bangunan, *equipment*, dan peralatan pembelajaran yang diekspos sehingga dapat terlihat dari luar bangunan.
- d. Mengeluarkan bagian dalam bangunan yang seharusnya berada pada dalam bangunan seperti peralatan bangunan, *equipment*, dan peralatan pembelajaran sehingga menjadi sebuah ornamen atau *sculpture*.
- e. Menggunakan unsur transparan pada bagian dinding luar.
- f. Arsitektur *High Tech* yang tidak lepas dari teknologi lekat dengan warna abu abu dan silver metalik. Kemudian dapat diaplikasikan untuk pelapisan struktur dengan warna abu abu dan pelapisan pipa saluran, tangga, escalator dan lift dengan warna silver metalik.